

 RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi Jl. Pramuka No. 55 Bekasi	KEWASPADAAN BENCANA DAN KEBAKARAN		
	Dokumen 19/RSUD/SPO-K3LRS/X/2025	No. Revisi 5	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 30 Oktober 2025	Ditetapkan Direktur RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi  Dr. dr. Ellya Niken Prastiwi, M.K.M., MARS NIP. 19700430 200003 2 003	
	PENGERTIAN	1. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam atau manusia yang mengakibatkan korban dan penderitaan manusia, kerugian harta benda, kerusakan lingkungan, kerusakan sarana dan prasarana umum serta menimbulkan gangguan terhadap tata kehidupan, penghidupan masyarakat dan pembangunan nasional yang memerlukan pertolongan dan bantuan secara khusus. 2. Kebakaran adalah api besar yang menyala tidak pada tempatnya / tempat yang sewajarnya diluar kehendak manusia, merusak benda apapun yang dilandanya serta mengakibatkan kerugian dan kekecewaan. 3. Kewaspadaan bencana dan kebakaran adalah mengantisipasi kondisi yang dapat menimbulkan bencana dan bahaya kebakaran,	
	TUJUAN	Sebagai acuan serta langkah-langkah untuk mencegah terjadinya terjadinya bencana dan bahaya kebakaran.	
	KEBIJAKAN	Keputusan Direktur RSUD dr.Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi Nomor : 118.4/Kep/17-RSUD/I/2022 tentang Pemberlakuan Pedoman Pelayanan Instalasi Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Rumah Sakit (K3LRS) di lingkungan RSUD dr.Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi	
	PROSEDUR	Jangan panik	



RSUD
dr. Chasbullah Abdulmadjid
Kota Bekasi
Jl. Pramuka No. 55 Bekasi

KEWASPADAAN BENCANA DAN KEBAKARAN

Dokumen
19/RSUD/SPO-
K3LRS/X/2025

No. Revisi
5

Halaman
2 / 2

1. Laporkan segera kepada Instalasi K3LRS / Satpam / Kepala Ruangan / MOD atau petugas lain yang ada di rumah sakit
2. Padamkan pusat aliran listrik, kompor, serta jauhi jaringan listrik
3. Segera temukan titik api
4. Atasi semaksimal mungkin titik api dengan menggunakan APAR yang tersedia diruangan atau cara tradisional menggunakan handuk, seprei, karung yang dibasahi
5. Jika memungkinkan, isolasi titik api agar tidak meluas ke benda – benda yang mudah terbakar dengan cara :
 - a. Untuk benda ringan dapat diangkat dan dipindahkan
 - b. Untuk benda berat yang sulit diangkat tutup dengan handuk / seprei / karung yang sudah dibasahi
6. Jika kebakaran tidak dapat diatasi, segera hubungi dinas kebakaran
7. Membimbing dan mengevakuasi pasien dan pengunjung ketempat yang lebih aman atau arahkan ke titik kumpul

UNIT TERKAIT

Seluruh Unit Terkait